



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
SD NEGERI 233 PALEMBANG
Jl. Perguruan Dalam Gang Depok I, Kecamatan Plaju**

**PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Nama :
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 19 Maret 2022 Absen :
Kelas : V (Lima)

- Indonesia merupakan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai
A. Petani
B. Pedagang
C. Nelayan
D. Pengusaha
- Manusia harus menjaga keseimbangan alam, hal itu karena di lingkungan alam menjadi tempat bagi manusia dalam
- Tentukan Benar/Salah pada pernyataan di bawah ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Lingkungan alam terdiri dari makhluk hidup dan benda mati.		
Tujuan manusia berinteraksi dengan lingkungan alam adalah untuk mendapatkan musuh.		
Hal-hal yang dapat mempengaruhi lingkungan masyarakat antara lain; ekonomi, sosial dan budaya.		

- Perhatikan teks dibawah ini!

Lingkungan Manusia terdiri dari Lingkungan Alam dan Lingkungan Masyarakat

Lingkungan alam terdiri dari makhluk hidup dan benda mati. Makhluk hidup bias mempengaruhi benda mati. Sebagai contoh daerah yang banyak pepohonannya akan menjadikan daerah tersebut menjadi sejuk. Hal-hal yang dapat mempengaruhi lingkungan masyarakat antara lain; ekonomi, sosial dan budaya. Manusia tentunya memiliki tujuan untuk berinteraksi dengan lingkungan, dan interaksi manusia dan lingkungan alam terkadang mengakibatkan hal yang negatif salah satunya yaitu lingkungan alam menjadi rusak. Contoh interaksi manusia dengan alam yang dapat menimbulkan kerugian pada lingkungan maupun manusia sendiri salah satunya yaitu melakukan pemburuan liar.

Pasangkanlah kotak di bawah ini dengan baik dan benar!

Tujuan Interaksi Sosial	•	•	Menyebabkan bencana alam
Contoh Interaksi manusia dengan lingkungan alam yang merugikan	•	•	Untuk memenuhi kebutuhan
Dampak negatif dari interaksi manusia dengan lingkungan alam	•	•	Membuang sampah sembarangan

5. Tariklah dan pasangkanlah menurut kalian mana saja yang merupakan pengaruh negatif manusia dengan lingkungan alamnya, peran masyarakat dan permasalahan sosial di sekitar kita!



Permasalahan sosial



Pengaruh negatif interaksi manusia



Peran masyarakat

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 6!

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut (1) adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*), (2) adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*), (3) adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*), dan (3) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Semangat kedatangan orang-orang Barat ke dunia Timur didasarkan pada semangat 3G yaitu Gold, Glory, Gospel. Semangat *Gospel* berarti
- A. Mencari kejayaan
 - B. Mencari kekayaan
 - C. Mencari jajahan
 - D. Menyebarkan agama

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 7!

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

7. Tokoh/orang Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 8!

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

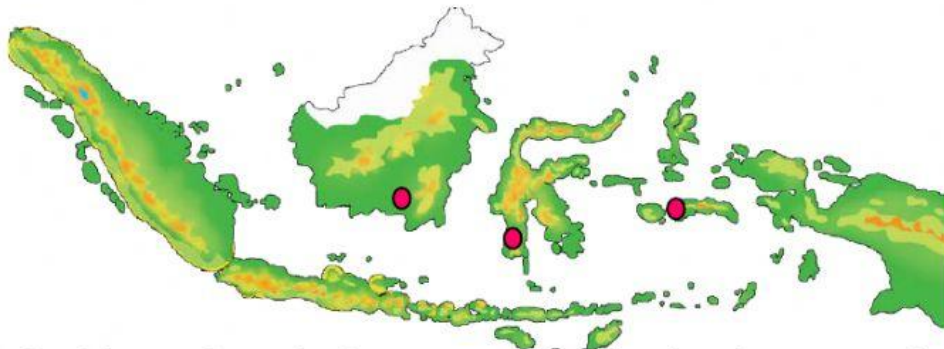
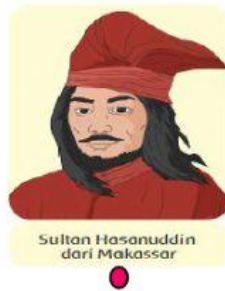
Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April - 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27-28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

8. Pasangkanlah kotak berikut berdasarkan teks di atas!

Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung pada tanggal	•	•	di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106
Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung pada tanggal	•	•	27-28 Oktober
Pusat penyelenggaraan Kongres Pemuda Indonesia	•	•	30 April - 2 Mei 1926

9. Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda. Tariklah garis lurus antara tokoh dan daerah yang dipimpin oleh tokoh tersebut!



10. Berikut ini merupakan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan. Tariklah keterangan yang ada di sebelah kanan dan letakkan di samping bidang yang sesuai!

Bidang Pendidikan	
Bidang Ekonomi	
Bidang Politik	
Bidang Sosial dan Budaya	

Melakukan pembentukan identitas nasional serta upaya untuk melindungi, memperbaiki, dan mengembalikan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah.

Ada upaya untuk penghapusan eksploitasi ekonomi asing untuk membentuk masyarakat yang bebas dari kesengsaraan.

Muncul organisasi-organisasi pergerakan yang menyuarakan aspirasi masyarakat pribumi yang telah hidup dalam penindasan penjajah.

Munculnya para cendekiawan, baik hasil dari pendidikan Barat maupun pendidikan di Indonesia.